

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu dua bulan, terhitung mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Oktober 2020. Waktu tersebut dipilih karena dianggap waktu yang efektif bagi Peneliti untuk melakukan penelitian dan waktu yang efektif pula bagi pihak mahasiswa untuk memberikan kesempatan dalam penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang berada di wilayah Jakarta Timur. Universitas Negeri Jakarta lokasi di Jalan Rawamangun Muka, RT. 11/ RW. 14, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Lokasi tersebut dipilih karena terjangkau oleh Peneliti, mengingat Universitas Negeri Jakarta adalah perguruan tinggi tempat Peneliti menjalankan studi.

B. Pendekatan Penelitian

1. Metode

Metode penelitian adalah cara atau teknik untuk mencari, memperoleh, menyimpulkan atau mencatat data yang digunakan oleh seorang peneliti untuk membantu menyusun dan menyelesaikan suatu penelitian dengan mengetahui langkah-langkah bagaimana penelitian berupa karya ilmiah dilakukan. Demi tercapainya tujuan tersebut, maka dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan penelitian.

Metode yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut hingga dalam menampilkan hasilnya. Penelitian kuantitatif banyak digunakan dalam ilmu-ilmu sosial. Pendekatan kuantitatif juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dalam pendidikan.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan data primer untuk setiap variabel, meliputi motivasi belajar (X1) dan lingkungan teman sebaya

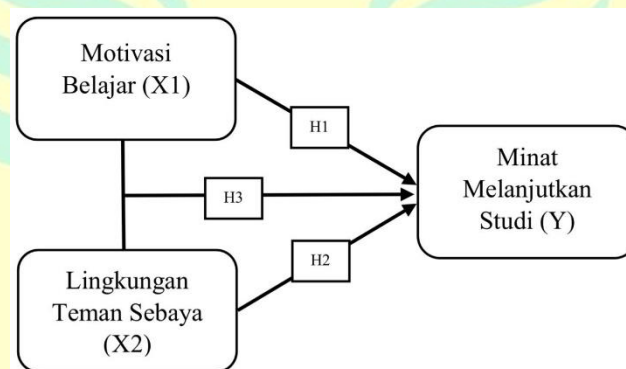
(X2) sebagai variabel bebas (*independent*), dan minat melanjutkan studi (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*).

2. Konstelasi Hubungan

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan pada pembahasan sebelumnya, terdapat pengaruh motivasi belajar (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi (Y). konstelasi pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1

Konstelasi Penelitian



Sumber: Diolah oleh Peneliti

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampel

Menurut Agus dan Kwardiniya (2017) populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji. Pendapat lain disampaikan oleh Kadir (2015) menyatakan bahwa populasi merupakan suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa, sehingga setiap individu/ variabel/ data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 261 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Program Pendidikan Sarjana Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Menurut Agus dan Kwardiniya (2017) sampel adalah sebagian atau himpunan bagian dari suatu populasi. Sejalan dengan pendapat Kadir (2015) menyatakan bahwa sampel merupakan himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki serta sampel terdiri dari anggota-anggota populasi terpilih. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dengan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik ini digunakan karena populasi merupakan data homogen, sehingga setiap populasi berhak untuk mewakili. Berdasarkan populasi tersebut Peneliti merujuk pada tabel Isaac dan Michel dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik Pengambilan sampel dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Sampel
1	Pend. Bisnis	86	$(86/261) \times 149$	49
2	Pend. Ekonomi Koperasi	75	$(75/261) \times 149$	57
3	Pend. Akuntansi	100	$(100/261) \times 149$	43
TOTAL		261		149

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pada Pendidikan Bisnis yang memiliki 86 mahasiswa dapat diambil sampel sebanyak 49 responden. Pendidikan Ekonomi Koperasi yang memiliki 75 mahasiswa dapat diambil sampel sebanyak 43 responden. Pendidikan Akuntansi yang memiliki 100 mahasiswa dapat diambil sebanyak 57 responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 149 responden dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Program Pendidikan Sarjana Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

D. Penyusunan Instrumen

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan studi (Y).

Variabel X1, X2, dan Y menggunakan data primer. Adapun pengambilan data variabel X1, X2, dan Y yaitu dengan memberikan kuestioner kepada mahasiswa-mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Instrument dari ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Melanjutkan Studi

a. Definisi Konseptual

Minat melanjutkan studi adalah rasa senang, ketertarikan dan keinginan seseorang untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi dengan harapan dapat menggapai cita-cita di masa yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Minat melanjutkan studi diukur dengan lima indikator yaitu kenikmatan (*enjoyment*), nilai bagi saya (*value to me*), sekolah (*school*), nilai bagi masyarakat (*value to society*), dan aspirasi (*aspiration*). Pengukuran variabel minat melanjutkan studi menggunakan skala likert lima poin dengan instrument milik Lachapelle dan Brennan (2018).

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument variabel minat melanjutkan studi yang disajikan pada bagian ini merupakan instrument yang digunakan Peneliti untuk mengetahui sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator variable minat melanjutkan studi. Adapun kisi-kisi instrument minat melanjutkan studi dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Instrument Variabel Minat Melanjutkan Studi

No.	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1	Kenikmatan (<i>enjoyment</i>)	1, 2	1,2
2	Nilai bagi saya (<i>value to me</i>)	3, 4	3,4
3	Sekolah (<i>school</i>)	5, 6	5,6
4	Nilai bagi masyarakat (<i>value to society</i>)	7, 8, 9	7,8,9
5	Aspirasi (<i>aspiration</i>)	10, 11	10,11

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Setiap butir pernyataan diisi menggunakan model skala Likert dengan lima alternatif jawaban sesuai dengan tingkat jawabannya, seperti pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3

Skala Penilaian Instrumen Minat Melanjutkan Studi

Alternatif Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah oleh Peneliti

d. Validitas Instrument Minat Melanjutkan Studi

Validitas instrument penting dilakukan untuk melihat apakah sebuah instrument memiliki tingkat ketepatan untuk dijadikan sebagai alat ukur atau tidak. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument dengan menghitung koefisien korelasi untuk setiap butir pernyataan. Kemudian, membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dikatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

Uji coba instrument dilakukan kepada 30 mahasiswa UNJ Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017, yang selanjutnya instrument akan dianggap valid apabila r hitung $> r$ tabel (0,361). Butir pernyataan yang tidak valid harus didrop atau tidak digunakan. Sedangkan butir pernyataan valid kemudian akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Crobanch's Alpha* diatas 0,7 (Pramesti, 2018).

Uji coba reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrument dianggap reliabel apabila instrument tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Crobanch's Alpha*. Hasil pengujian dapat terlihat nilai *Crobanch's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics*. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila koefesien *Cronbach's Alpha* di atas 0,7.

Berdasarkan hasil uji coba instrument membuktikan sebanyak 11 pernyataan memiliki r hitung $> 0,361$ (berdasarkan tabel signifiakansi 5%). Sehingga tidak ada butir pernyataan yang harus didrop. 11 butir pernyataan yang valid, dilakukan uji reliabilitas dengan perolehan jumlah varians butir sebesar 4,00 dan varians total sebesar 15,627586 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,748. Hal ini menunjukan bahwa reliabilitas dalam pernyataan tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Maka dapat dikatakan instrument yang berjumlah 11 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final dalam penelitian.

Tabel 3. 4

Kategori Reliabilitas Guildford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat rendah (tidak reliabel)

Sumber: (Arikunto, 2005)

2. Motivasi Belajar**a. Definisi Konseptual**

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam individu yang memiliki kekuatan untuk merangsang dan mengarahkan manusia agar bertindak. Merangsang berarti memunbuhkan kekuatan pada diri individu dan memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Sedangkan mengarah berarti menyalurkan tingkah laku agar memiliki orientasi pada tujuan

b. Definisi Operasionel

Motivasi belajar diukur dengan lima indikator yaitu, relevansi pribadi (*personal relevance*), efikasi diri (*self-efficacy*), penentuan nasib (*self-determination*), karir (*career*), dan kelas (*grade*). Pengukuran indikator motivasi belajar menggunakan skala likert dengan instrument milik Mubeen dan Reid (2014).

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrument pada bagian ini digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar, juga memberikan ilustrasi seberapa jauh instrument ini dapat menggambarkan indikator variabel motivasi belajar. Kisi-kisi instrument untuk mengukur variabel motivasi belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3. 5

Tabel 3. 5

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1	relevansi pribadi (<i>personal relevance</i>)	1, 2, 3	1, 3
2	efikasi diri (<i>self- efficacy</i>)	4, 5, 6	4, 5, 6

3	penentuan nasib (<i>self-determination</i>)	7	7
4	karir (<i>career</i>)	8,9	9
5	kelas (<i>grade</i>)	10	10

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Setiap butir pernyataan diisi menggunakan model skala Likert dengan lima alternatif jawaban sesuai dengan tingkat jawabannya, seperti pada Tabel III.6 berikut

Tabel III. 6

Skala Penilaian Instrumen Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah oleh Peneliti

d. Validitas Instrument Motivasi Belajar

Validitas instrument penting dilakukan untuk melihat apakah sebuah instrument memiliki tingkat ketepatan untuk dijadikan sebagai alat ukur atau tidak. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument dengan menghitung koefisien korelasi untuk setiap butir pernyataan. Kemudian, membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dikatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

Uji coba instrument dilakukan kepada 30 mahasiswa UNJ Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017, yang selanjutnya instrument akan dianggap valid apabila r hitung $>$ r tabel (0,361). Butir pernyataan yang tidak valid harus didrop atau tidak digunakan. Sedangkan butir pernyataan valid kemudian akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* diatas 0,7 (Pramesti, 2018).

Uji coba reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrument dianggap reliabel apabila instrument tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian dapat terlihat nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics*. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila koefisien *Cronbach's Alpha* di atas 0,7 .

Berdasarkan hasil uji coba instrument sebanyak 10 pernyataan, terdapat dua butir pernyataan yang memiliki r hitung $<$ 0,361 (berdasarkan tabel

signifiakansi 5%). Sehingga dua butir pernyataan harus didrop dan sebanyak delapan pernyataan yang valid. Delapan butir pernyataan yang valid, dilakukan uji reliabilitas dengan perolehan jumlah varians butir sebesar 4,829885 dan varians total sebesar 15,95862 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,742. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dalam pernyataan tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Maka dapat dikatakan instrument yang berjumlah delapan butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final dalam penelitian.

Tabel 3. 7

Kategori Reliabilitas Guildford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat rendah (tidak reliabel)

Sumber: (Arikunto, 2005)

3. Lingkungan Teman Sebaya

a. Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya adalah sekumpulan dua individu atau lebih yang saling berinteraksi, memiliki tujuan yang sama, usia relatif sama, sehingga mempengaruhi pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku.

b. Definisi Operasional

Lingkungan teman sebaya diukur dengan dua indikator yaitu pengaruh kelompok teman (*peer group influence*) dan kompetensi sosial dengan teman sekelas (*social competencies with classmates*). Pengukuran variabel lingkungan teman sebaya menggunakan skala likert dengan instrumen yang dikemukakan oleh Uzezi dan Deya (2017).

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen pada bagian ini digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya, juga memberikan ilustrasi seberapa jauh instrumen ini dapat menggambarkan indikator variabel lingkungan teman sebaya. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.8

Tabel 3. 8

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
-----	-----------	----------------	-------------

1	pengaruh kelompok teman (<i>peer group influence</i>)	1, 2, 3,4	3, 4
2	kompetensi sosial dengan teman sekelas (<i>social competencies with classmates</i>)	5, 6, 7, 8	5, 6, 7, 8

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Setiap butir pernyataan diisi menggunakan model skala Likert dengan lima alternatif jawaban sesuai dengan tingkat jawabannya, seperti pada Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3. 9

Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Alternatif Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3

Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah oleh Peneliti

d. Validitas Intrument Lingkungan Teman Sebaya

Validitas instrument penting dilakukan untuk melihat apakah sebuah instrument memiliki tingkat ketepatan untuk dijadikan sebagai alat ukur atau tidak. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument dengan menghitung koefesien kolerasi untuk setiap butir pernyataan. Kemudian, membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dikatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

Uji coba instrument dilakukan kepada 30 mahasiswa UNJ Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Administrasi angkatan 2017, yang selanjutnya instrument akan dianggap valid apabila r hitung $>$ r tabel (0,361). Butir pernyataan yang tidak valid harus didrop atau tidak digunakan. Sedangkan butir pernyataan valid kemudian akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Crobanch's Alpha* diatas 0,7 (Pramesti, 2018).

Uji coba reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrument dianggap

reliabel apabila instrument tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Crobanch's Alpha*. Hasil pengujian dapat terlihat nilai *Crobanch's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics*. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila koefisien *Cronbach's Alpha* di atas 0,7.

Berdasarkan hasil uji coba instrument sebanyak delapan pernyataan, terdapat dua butir pernyataan yang memiliki r hitung $< 0,361$ (berdasarkan tabel signifiakansi 5%). Sehingga dua butir pernyataan harus didrop dan sebanyak enam pernyataan yang valid. Enam butir pernyataan yang valid, dilakukan uji reliabilitas dengan perolehan jumlah varians butir sebesar 2,02069 dan varians total sebesar 4,367816 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,733. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dalam pernyataan tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Maka dapat dikatakan instrument yang berjumlah enam butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final dalam penelitian

Tabel 3. 10

Kategori Reliabilitas Guildford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi

0,40 – 0,60	sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat rendah (tidak reliabel)

Sumber: (Arikunto, 2005)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dari responden. Pengambilan sampel, Peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi sampel. Dengan kata lain, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan juga responden.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan beberapa kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang akan diisi oleh responden yang telah ditentukan yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menggunakan metode survei karena metode ini dapat mencakup banyak responden. Selain itu, metode survei dianggap tepat untuk digunakan Peneliti sesuai dengan penelitian yang dilakukan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan Peneliti dalam penelitian ini menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat,

dilakukan pengujian regresi tersebut agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.0. Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot* untuk mengetahui distribusi data pada setiap variabel normal atau tidak. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = artinya data berdistribusi normal.
- 2) H_1 = artinya data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu sebagai berikut:

- i. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- ii. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_1 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Pengujian leniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* paada taraf signifikan 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,05. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 = artinya data tidak linear
- 2) H_a = artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana antara dua variabel bebas (*independent*) atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan

tidak adanya masalah multikolinearitas. Mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF, maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance*, yaitu sebagai berikut:

- 3) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 4) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Sperman's rho*, yaitu dengan meregresi nilai *absolute* residual terhadap variabel independent. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas).

2) H_a : varian residual tidak konstan (Heterokedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heterokedastisitas.

3. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas (*independent*) atau lebih terhadap satu variabel terikat (*dependent*)

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Variabel terikat (Minat Melanjutkan Studi)

X_1 : Variabel bebas pertama (Motivasi Belajar)

X_2 : Variabel bebas kedua (Lingkungan Teman Sebaya)

a : Konstanta (Nilai $\hat{Y}$ apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

b_1 : Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Motivasi Belajar)

b_2 : Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Lingkungan Teman Sebaya)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya, variabel motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara serentak tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya, variabel motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara serentak berhubungan terhadap minat melanjutkan studi.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

$$1) F_{hitung} \leq F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima}$$

$$2) F_{hitung} > F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak}$$

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak. Hipotesis penelitiannya adalah:

$$1) H_0 : b_1 \leq 0, \text{ artinya variabel motivasi belajar tidak berhubungan positif terhadap minat melanjutkan studi}$$

$$H_a : b_1 \geq 0, \text{ artinya variabel motivasi belajar berhubungan positif terhadap minat melanjutkan studi}$$

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel lingkungan teman sebaya tidak berhubungan positif terhadap minat melanjutkan studi

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel lingkungan teman sebaya berhubungan positif terhadap minat melanjutkan studi

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinansi (R^2) digunakan untuk mengetahui secara besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinan sekitar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.